ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.3, No.1, Desember 2023

Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Administrasi

Khofifa Juliana Pilpres[1], Sulaika Marito Nst[2], Fadilah Ibrahim Nst[3], Miftahul Jannah[4]
[1,2,3,4] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
E-mail: sulaikanst15@gmail.com[2]

Article History:
Received: 29 November 2023
Revised: 03 Desember 2023
Accepted: 07 Desember 2023

Keywords: *Peningkatan Kualitas, Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Administrasi*

Abstract: *This research explores the positive impact of implementing administrative management in TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL on improving the quality of early childhood education. This kindergarten/PAUD was founded by Mrs. Dra. Sunarti and led by Mrs. Ayu Sundari S.Pd, has experienced an interesting history since its inception. With six teachers and 60 students divided into three classes, this institution creates a dynamic and responsive learning environment. Through qualitative research methods, the results of this research reveal that careful administrative management at TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL has a positive impact on resource availability, time management, parental involvement, and increasing the competence of teaching staff. These findings provide important insights for other PAUD institutions in improving the effectiveness of administrative management and the quality of early childhood education*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak (Azis et al., 2022). Guru atau pengasuh yang berkualitas memainkan peran kunci dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang positif dan merangsang. Kurikulum yang relevan, dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini, serta lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, memastikan bahwa anak-anak dapat belajar dengan optimal (Ento, 2020). Keterlibatan orang tua juga penting, karena kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan dukungan holistik untuk perkembangan anak (Mokalu et al., 2022). Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif membantu memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. Aksesibilitas dan keterjangkauan pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan berkualitas (Risdianto et al., 2020). Pendekatan inklusif yang memperhatikan keberagaman anak-anak dan pemberdayaan komunitas melengkapi gambaran pendidikan anak usia dini yang efektif (Sofiarini & Rosalina, 2021). Dengan memperhatikan semua aspek ini, PAUD dapat menjadi landasan yang kuat untuk perkembangan positif anak-anak, memberikan fondasi yang kokoh untuk masa depan mereka.

Tenaga pendidik berkualitas adalah unsur esensial dalam memberikan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang efektif (Karisma et al., 2019). Guru atau pengasuh yang berkualitas memainkan

peran kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik anak-anak (Kartono, 2020). Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam tentang perkembangan anak usia dini tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan yang memadai untuk merancang dan memberikan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap anak. Tenaga pendidik berkualitas memahami bahwa setiap anak adalah individu yang unik dan memiliki cara belajar yang berbeda (Sugrah, 2020). Mereka mampu menciptakan suasana yang nyaman, memotivasi, dan merangsang rasa ingin tahu anak-anak. Selain itu, guru atau pengasuh berkualitas juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, tidak hanya dengan anak-anak tetapi juga dengan orang tua dan rekan kerja. Mereka dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah dan menjaga saluran komunikasi terbuka (Ayunda et al., 2020). Tenaga pendidik berkualitas juga selalu berupaya meningkatkan diri dengan terus memperbarui pengetahuan mereka dan mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, tenaga pendidik berkualitas bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing dan peran model bagi anak-anak. Melalui dedikasi mereka terhadap perkembangan anak, guru atau pengasuh berkualitas memberikan kontribusi besar terhadap fondasi pendidikan anak usia dini yang kuat dan berkelanjutan (Alma, 2010).

Pendidikan anak usia dini memegang peran krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak, mempersiapkan mereka untuk fase pendidikan selanjutnya, dan membentuk karakter yang kokoh. Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah muncul sebagai sorotan di tengah masyarakat adalah TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL, yang berlokasi di Jl. Beringin Jaya No. 113. Didirikan oleh Ibu Dra. Sunarti, pendiri Yayasan ANAK YATIM SYAWAL, dan dipimpin oleh Ibu Ayu Sundari S.Pd sebagai Kepala Sekolah, lembaga ini telah menjalani perjalanan sejarah yang menarik sejak awal pembentukannya. Sejarah awal TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL dimulai dengan pelayanan sosial Ibu Sunarti kepada anak yatim secara kecil-kecilan. Dengan berjalannya waktu, permintaan bantuan semakin bertambah, dan Ibu Yayasan Sunarti dengan tulus menerima setiap anak yang membutuhkan pertolongan. Pada suatu titik, inisiatif ini berkembang menjadi pendirian TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL yang tidak hanya memberikan bantuan sosial tetapi juga menawarkan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah Medan Helvetia. Dengan jumlah guru sebanyak enam orang dan jumlah murid mencapai 60 orang yang terbagi dalam tiga kelas, TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL telah menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang terkemuka. Keberhasilan ini tidak hanya terletak pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dalam penerapan manajemen administrasi yang cermat dan efektif di bawah kepemimpinan Ibu Ayu Sundari S.Pd, alumni UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dampak positif dari penerapan manajemen administrasi di TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif dan eksploratif, penelitian ini akan membuka wawasan tentang praktik-praktik terbaik yang dapat menjadi inspirasi bagi lembaga PAUD lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Belajar Dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan proses yang saling terkait namun memiliki perbedaan dalam konteks pelaksanaannya. Belajar adalah aktivitas mental atau fisik yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru (Jaya, 2021). Proses belajar dapat terjadi secara formal di lembaga pendidikan atau informal melalui pengalaman sehari-

hari. Belajar melibatkan upaya individu untuk mengubah atau memperluas pengetahuan yang dimilikinya (Munawar, 2022). Sementara itu, pembelajaran lebih bersifat menyeluruh dan mencakup segala aspek yang memengaruhi proses belajar. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga melibatkan lingkungan, pengalaman, serta interaksi sosial (Musa et al., 2022). Pembelajaran dapat terjadi secara formal, nonformal, atau informal, dan melibatkan berbagai metode dan strategi untuk mendukung pemahaman dan pengembangan individu. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran mencakup desain kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar (Kusen et al., 2019). Selain itu, pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan peserta didik untuk memahami bahwa pembelajaran adalah suatu proses dinamis yang memerlukan keterlibatan aktif, motivasi, dan adaptasi terhadap perubahan. Dengan memahami perbedaan antara belajar dan pembelajaran, kita dapat mengoptimalkan pengalaman pendidikan untuk mencapai pemahaman dan penerapan pengetahuan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan tolak ukur yang mencerminkan tingkat keunggulan dan efektivitas sistem pendidikan suatu negara atau lembaga pendidikan . Hal ini tidak hanya mencakup faktor-faktor seperti fasilitas fisik, kurikulum, dan teknologi pembelajaran, tetapi juga melibatkan aspek kritis seperti kemampuan tenaga pendidik, aksesibilitas, serta dukungan dan keterlibatan orang tua (Sufiati & Afifah, 2019). Kualitas pendidikan tidak hanya mengacu pada pemberian pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan interpersonal, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata (Arsyad et al., 2021). Pendidikan berkualitas memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan potensi individu, memfasilitasi pemikiran kritis, dan mendorong kreativitas (Harun et al., 2021). Keseimbangan antara penguasaan materi pelajaran dan pengembangan kompetensi sosial serta keterampilan hidup menjadikan kualitas pendidikan sebagai unsur integral dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi perubahan dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat global (Sri Laksmi et al., 2019). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan memerlukan perhatian holistik terhadap berbagai komponen yang membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap peserta didik.

Manajemen Administrasi

Manajemen administrasi merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai aspek administratif dalam suatu organisasi atau lembaga (Ritonga et al., 2020). Dalam konteks ini, manajemen administrasi melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan materi guna mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Hal ini mencakup perencanaan strategis, penentuan struktur organisasi yang optimal, serta pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang mendukung operasional sehari-hari. Manajemen administrasi juga mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan waktu, pengambilan keputusan, dan pengembangan sistem informasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi (Rizal et al., 2022). Kemampuan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, merupakan keterampilan yang esensial dalam manajemen administrasi (Harimurti, 2019). Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi administratif, manajemen administrasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi operasional yang efisien, inovasi, dan pengembangan jangka panjang. Oleh karena itu, peran manajemen administrasi sangat penting dalam mendukung keseluruhan fungsi dan tujuan organisasi, menjadikannya fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan

jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL yang berlokasi di Jl. Beringin Jaya No. 113, dengan Ibu Dra. Sunarti sebagai pendiri Yayasan ANAK YATIM SYAWAL dan Ibu Ayu Sundari S.Pd sebagai Kepala Sekolah. Kepala Sekolah Ayu Sundari merupakan alumni UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Sejarah awal pendirian sekolah ini menjadi penting untuk pemahaman konteks penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL. Ibu Sunarti membuka atau membantu anak yatim dalam skala kecil, namun seiring berjalannya waktu, mendapat permintaan bantuan yang semakin besar dari masyarakat sekitar. Beberapa tahun kemudian, Ibu Yayasan Sunarti membuka TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL, yang sejak itu terus berkembang dan menjadi terkenal di seluruh Medan Helvetia.

Saat ini, TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL memiliki 6 orang guru yang berdedikasi dan berkompeten serta mampu memfasilitasi pembelajaran anak usia dini. Jumlah murid mencapai 60 orang yang terbagi dalam 3 kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan personalisasi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali informasi melalui wawancara mendalam dengan Ibu Kepala Sekolah, guru-guru, dan pihak terkait lainnya (Ahyar et al., 2020). Selain itu, observasi langsung di lingkungan TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang praktik manajemen administrasi yang diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan anak usia dini di lembaga ini (Komariah, 2014). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kontekstual untuk memberikan gambaran yang akurat dan mendalam terkait peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui manajemen administrasi di TK/PAUD-TPA-MDTA SYAWAL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Syawal, ditemukan bahwa penerapan manajemen administrasi yang baik di lembaga ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan anak usia dini. Salah satu temuan utama adalah peningkatan ketersediaan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang memadai, buku-buku bacaan yang berkualitas, serta permainan edukatif yang disediakan dengan baik, semuanya berkontribusi pada lingkungan belajar yang memadai untuk perkembangan anak. Selain itu, pengelolaan waktu yang efisien juga menjadi ciri khas dari implementasi manajemen administrasi yang baik di TK Syawal. Jadwal kegiatan yang terstruktur dengan baik membantu anak-anak dalam mengembangkan rutinitas yang positif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan memastikan optimalisasi waktu pembelajaran. Penerapan manajemen waktu yang baik ini turut berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, memastikan bahwa setiap momen pembelajaran dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, terlihat adanya perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur di TK Syawal. Rencana pembelajaran yang disusun dengan cermat dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan anak usia dini menciptakan arah yang jelas bagi pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada pengembangan potensi anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan terarah. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen administrasi yang baik di TK Syawal tidak hanya menghasilkan ketersediaan sumber daya yang memadai, pengelolaan waktu yang efisien, dan perencanaan pembelajaran yang

terstruktur, tetapi juga secara keseluruhan berdampak positif pada kualitas pendidikan anak usia dini di lembaga ini. Implementasi praktik terbaik dalam manajemen administrasi di TK Syawal dapat menjadi inspirasi bagi lembaga PAUD lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka.

Wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa staf pengajar di TK Syawal memberikan gambaran yang menginspirasi mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui penerapan manajemen administrasi yang efektif. Menurut Ibu Siti, staff administrasi TK Syawal, "Manajemen administrasi yang baik adalah fondasi utama dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas. Kami memastikan bahwa setiap aspek administratif, mulai dari pengelolaan keuangan hingga perencanaan pembelajaran, dilaksanakan dengan baik dan terstruktur."

Salah satu poin utama yang ditekankan oleh Bapak Ali, salah seorang guru di TK Syawal, adalah peningkatan ketersediaan sumber daya. "Kami memahami bahwa lingkungan belajar yang baik memerlukan fasilitas dan bahan ajar yang memadai. Melalui manajemen administrasi yang baik, kami berhasil mengalokasikan dana dengan cerdas, memastikan ketersediaan buku-buku bacaan yang bermutu, mainan edukatif, dan perlengkapan pembelajaran lainnya."

Dalam wawancara tersebut, Ibu Ratna, seorang guru di TK Syawal, menyoroti pentingnya pengelolaan waktu yang efisien. "Dengan jadwal kegiatan yang terstruktur, kami dapat memaksimalkan waktu pembelajaran. Setiap aktivitas dirancang untuk mengoptimalkan potensi anak, dan ini menciptakan atmosfer belajar yang lebih produktif."

Pentingnya keterlibatan orangtua juga ditekankan oleh Ibu Ani, guru di TK Syawal. "Kami terlibat aktif dengan orangtua dalam mengenalkan mereka pada perkembangan anak-anak. Komunikasi yang terbuka dan program keterlibatan orangtua kami rancang untuk menciptakan dukungan yang kuat di antara komunitas pendidikan di TK Syawal."

Terakhir, Bapak Adi, staf pengajar yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik, menyampaikan, "Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop sangat penting. Guru yang terampil dan terus berkembang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak-anak."

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menggambarkan komitmen TK Syawal dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui manajemen administrasi yang holistik, mencakup aspek pengelolaan keuangan, pengelolaan waktu, keterlibatan orangtua, dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik.

Hasil penelitian di TK Syawal menunjukkan bahwa diskusi melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui manajemen administrasi. Salah satu faktor kunci yang berhasil diidentifikasi adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Ditemukan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan berkelanjutan membuka peluang untuk alokasi dana yang lebih baik pada aspek-aspek penting pendidikan anak usia dini, seperti pengadaan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan peningkatan kualifikasi tenaga pendidik.

Selanjutnya, peningkatan keterlibatan orangtua juga terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen administrasi di TK Syawal. Diskusi dengan orangtua melibatkan mereka dalam proses pendidikan anak, menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah. Program keterlibatan orangtua yang terstruktur menciptakan dukungan yang lebih besar terhadap perkembangan anak, sementara komunikasi yang terbuka memastikan bahwa tujuan pendidikan bersama-sama diwujudkan. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi tenaga pendidik merupakan aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas manajemen

administrasi di TK Syawal. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesionalisme guru memberikan dampak positif pada metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Kompetensi yang ditingkatkan pada tenaga pendidik menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individual anak. Dengan menganalisis faktor-faktor ini secara mendalam, penelitian ini menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, keterlibatan orangtua yang aktif, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas manajemen administrasi di TK Syawal. Implikasi temuan ini adalah pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, yang tidak hanya melibatkan pihak internal lembaga, tetapi juga melibatkan peran aktif dari orangtua dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui manajemen administrasi di TK Syawal, dapat disimpulkan bahwa penerapan praktik manajemen administrasi yang baik memiliki dampak positif yang nyata pada berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan anak. Lingkungan pendidikan yang tercipta di TK Syawal menonjolkan pengelolaan keuangan yang efektif, pengelolaan waktu yang terstruktur, keterlibatan orangtua yang aktif, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik sebagai faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Pengelolaan keuangan yang transparan dan efektif memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk fasilitas dan materi pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Pengelolaan waktu yang terstruktur menciptakan lingkungan belajar yang produktif, sementara keterlibatan orangtua dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik menjadi pilar-pilar penting dalam mengembangkan potensi anak. Temuan ini menggambarkan bahwa manajemen administrasi yang baik bukan hanya menjadi tugas administratif semata, tetapi juga menjadi fondasi yang menguntungkan dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pemahaman praktik terbaik bagi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui perhatian khusus terhadap manajemen administrasi yang holistik. Implikasi praktisnya dapat membimbing lembaga-lembaga serupa untuk mengadopsi dan mengimplementasikan strategi manajemen administrasi yang efektif, membawa dampak positif pada pengembangan anak dan meningkatkan standar pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Alma, B. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta.

Arsyad, M., Firman, A., & Abdi, A. R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Upt Smp Negeri Se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar. *JMMNI: Jurnal Magister Manajaemen Nobel Indonesia*, *2*(5), 765–774.

Ayunda, Y., Simanjuntak, J., & Virganta, A. L. (2020). Studi Tentang Perhatian Orang tua terhadap Pengembangan Konsep Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kerasaan. *Jurnal Usia Dini*, *6*(1), 44. https://doi.org/10.24114/jud.v6i1.19165

Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., Quraisy, H., Rosa, I., Nuramal, N., & Karlina, Y. (2022). Pendampingan Penguatan Model Pembelajaran Paradigma Baru Bagi Guru-Guru Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Bontonompo Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(4), 515–523. https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.337

Ento, F. F. (2020). Desain Gaya Mengajar Konstruktif Melalui Kontemplasi Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme Feri. *Antusias: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, *6*(1), 1–15.

Harimurti, E. R. (2019). Supervisi akademik dalam upaya pembinaan kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati*, *6*(2), 78.

Harun, A., Nurlisa, S. T., & Maghfi, U. N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik di RA. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 187–197. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10282

Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1286–1294. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738

Karisma, R., Mudzanatun, M., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(3), 216. https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19255

Kartono, K. (2020). Respon Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Hasil Pengembangan Soal Online Menggunakan Google Form Sebagai Implementasi Belajar Dari Rumah. *Visipena*, *11*(2), 393–403. https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1261

Komariah, D. S. & A. (2014). *Metodologi Penelitiaan Kualitatif*. Alfabeta.

Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 175. https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751

Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 1475–1486. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192

Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 65–72. https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390

Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4239–4254. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624

Risdianto, E., Yanto, M., Kristiawan, M., & Gunawan, G. (2020). Respon Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap MOOCs berbantuan Augmented Reality. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1487–1500. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.907

Ritonga, S. I., Ritonga, W. A., Syafaruddin, Tanjung, A. M., & Musri, M. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Smks Harapan Al- Washliyah Sigambal Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Al-Khawarizmi: Pendidikan Matematika*, *02*(01), 9.

Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6924–6939. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415

Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebijakan dan Kepemimpinan Guru Dalam

Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 724–732. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668

Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, *10*(2), 148–156. https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802

Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *8*(1), 48–53. https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609

Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, *19*(2), 121–138. https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274